



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Cynthia Ariska
Judul : Analisis Penerimaan Khalayak Terhadap Rasisme Beda Etnis
dalam Film Bidadari Mencari Sayap
Halaman : 91 + xxi halaman + 5 Tabel + 1 Gambar

Abstrak

Rasisme tanpa disadari sering terjadi di Indonesia karena Indonesia memiliki keberagaman etnis dan agama. Dunia internasional juga mengaku Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak etnis. Ragam etnis dan agama juga terjadi dalam pernikahan yang digambarkan pada film Bidadari Mencari Sayap yang mengisahkan pasangan suami istri menikah dari etnis dan agama yang berbeda.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana film Bidadari Mencari Sayap tidak hanya membahas tentang ras seperti warna kulit dan rambut, namun menjadi lebih menariknya lagi membahas tentang adanya perbedaan agama dan etnis dari pasangan yang menikah beda agama dan etnis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “bagaimana penerimaan khalayak terhadap rasisme beda etnis dalam menginterpretasi teks yang ada film Bidadari Mencari Sayap?”.

Informan dalam peneliti adalah pasangan beda agama dan etnis sebagai khalayak, Pemilihan pasangan beda agama dan etnis sebagai khalayak karena pasangan beda agama dan etnis dianggap mampu untuk menginterpretasikan teks yang ada di dalam film Bidadari Mencari Sayap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, wawancara mendalam digunakan untuk melakukan pengumpulan data, dengan pendekatan analisis resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Menurut Stuart Hall khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan, yaitu posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penerimaan rasisme beda etnis memiliki arti yang perbedaan-beda. Temuan menghasilkan dominasi posisi hegemoni dominan oleh pihak perempuan, posisi negosiasi tidak ada dan juga dominasi posisi oposisi oleh pihak laki-laki. Posisi hegemoni dominan terdapat tiga orang informan perempuan dan satu orang informan laki-laki, sebaliknya untuk hasil posisi oposisi terdapat tiga orang informan laki-laki dan satu orang informan perempuan.

Kata Kunci: Rasisme, Beda Etnis, Film.



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Cynthia Ariska
Judul : Analisis Penerimaan Khalayak Terhadap Rasisme Beda Etnis
dalam Film Bidadari Mencari Sayap
Halaman : 91 + xxi halaman + 5 Tabel + 1 Gambar

Abstract

Racism without realizing it often occurs in Indonesia because Indonesia has ethnic and religious diversity. The international world also recognizes Indonesia as a country with many ethnicities. Ethnic and religious diversity also occurs in marriages depicted in the movie Bidadari Mencari Wings, which tells the story of a married couple from different ethnicities and religions.

This research is different from previous research, where the film Bidadari Mencari Sayap not only discusses race such as skin and hair color, but even more interestingly discusses the religious and ethnic differences of couples who marry different religions and ethnicities. The purpose of this study is to find out "how audiences' acceptance of racism of different ethnicities in interpreting the text in the movie Bidadari Mencari Sayap?".

The informants in the research are couples of different religions and ethnicities as audiences, the selection of couples of different religions and ethnicities as audiences because couples of different religions and ethnicities are considered capable of interpreting the text in the movie Bidadari Mencari Wings. This research uses a qualitative research method with a descriptive type, in-depth interviews are used to collect data, with a reception analysis approach proposed by Stuart Hall. According to Stuart Hall, audiences decode media messages through three possibilities, namely the dominant hegemony position, negotiation position, and opposition position.

The findings show that the acceptance of racism of different ethnicities has different meanings. The findings resulted in the dominance of the dominant hegemony position by the female side, the negotiation position does not exist and also the dominance of the opposition position by the male side. The dominant hegemonic position has three female informants and one male informant, while the opposition position results have three male informants and one female informant.

Keywords: Racism, Ethnic Difference, Film.